

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dapat dikatakan ikon merupakan tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Dilihat dari berbagai ikon yang memberikan berbagai kegunaan dan fungsi yang sama. Ikon *like* dalam line merupakan sebuah cara bagaimana kita memberikan tanda menyukai dan menyetujui status pada unggahan pengguna line lainnya di dalam timeline line yang berisikan hal yang disukai oleh kita berupa curhatan, foto, video dan yang lain sebagainya. Ikon *share location* adalah sebuah ikon yang mempunyai fungsi kegunaan untuk berbagi lokasi kepada pengguna media sosial line lain sehingga memudahkan pengguna line yang lain untuk mengetahui keberadaan pengguna line pengirim *share location* berada. Ikon emoticon merupakan gaya ekspresi wajah yang bisa dituangkan kedalam komentar didalam unggahan pengguna line yang meliputi ekspresi muka sedih, senang, terharu, bosan, dan ekspresi lainnya. Ikon sticker merupakan tanda yang memberikan ungkapan perasaan atau ekspresi terhadap updatean pengguna line lain yang didalamnya terdiri atas karakter-karakter gambar manusia, kartun, anime, dan hewan. Secara keseluruhan ikon-ikon tersebut

mempunyai kelebihan dan fungsi masing-masing yang terangkum untuk memudahkan pengguna sosial media melakukan hal yang diinginkan di dalam timeline.

2. Berkaitan dengan indeks emoticon pada line yang merupakan salah satu penanda dalam melakukan interaksi diri yang menggunakan simbol-simbol yang signifikan untuk menanggapi hasil dari sebuah pemikiran yang dituangkan ke dalam media sosial. Emoticon senyum memberikan tanggapan berupa tanda yang berwujud ekspresi wajah emoticon senang yang mewakili respon kita terhadap unggahan orang lain dalam line yang berisi ungkapan penyemangat hidup dan lainnya. Emoticon lucu sebagai ungkapan berupa tanda yang menanggapi unggahan pengguna line lain di dalam timeline berupa video dan gambar yang menurut kita lucu dengan menggunakan emoticon dengan ekspresi lucu. Emoticon setuju tanda yang diberikan kepada unggahan pengguna line lain sebagai tanda kita menyetujui unggahan tersebut dengan memberikan emoticon berupa ibu jari di dalam timeline yang berisikan kata-kata penyemangat hidup salah satunya. Emoticon terharu menandai sebuah unggahan yang berisikan sesuatu yang menyentuh hati dengan tanda emoticon yang berisikan curahan hati, cerita pendek, video, dan foto di dalam timeline line yang diunggah oleh pengguna sosial media line. Emoticon kaget menandai sebuah respon terkejut dengan memakai emoticon saat melihat unggahan orang lain yang berisikan video ataupun berita mengejutkan di dalam timeline. Emoticon sedih tanda yang mengungkapkan ekspresi sedih kita

terhadap orang lain menggunakan emoticon dalam timeline yang berisikan kejadian-kejadian yang mengkhawatirkan dan memilukan di sebuah unggahan. Ringkasan diatas mempunyai satu fungsi yang sama yaitu sebagai tanggapan terhadap unggahan dengan tanda ekspresi wajah untuk mewakili respon ketika melihat unggahan tersebut.

3. Simbol yang dibagi menjadi tiga yaitu: Simbol *report* merupakan simbol yang mempermudah untuk menjiplak unggahan orang lain menjadi status kita sebagai pengunggah baru ada di dalam timeline yang berupa kata-kata, foto dan video. Simbol *save gallery* merupakan sebuah simbol yang mempunyai arti sebagai penyimpan file foto yang ingin kita ambil di dalam timeline yang orang lain unggah. Lalu kita simpan di dalam folder pribadi kita sendiri. Simbol baca ulang adalah simbol pada aplikasi line yang berfungsi untuk memudahkan pengguna line membaca kembali unggahan yang sudah lampau di dalam *timeline*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran akademis dan saran praktis

### **5.2.1 Saran Filosofis**

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa. Selain itu peneliti juga berharap segala penjelasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan

contoh tentang bagaimana makna timeline media sosial line sebagai curahan hati mahasiswa Langlangbuana di kota Bandung.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Peneliti berharap akan ada penelitian lanjutan mengenai makna *timeline* sebagai curhatan hati *viewers* , dengan memperluas wawancara dengan informan-informan yang berasal dari luar Universitas Langlangbuana kota Bandung, dengan tujuan untuk menjadi perbandingan apakah hanya pada mahasiswa Universitas Langlangbuana saja yang menjadikan sosial media line sebagai curahan hati. Ataukah lebih banyak mahasiswa di Universitas lain yang mencurahkan hatinya lewat sosial media line.

### **5.2.3 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran praktis berkaitan dengan makna *timeline* sebagai curhatan hati *viewers* media sosial line antara lain:

1. Merespon apa yang orang lain unggah dengan menggunakan tanda yang sewajarnya.
2. Melakukan sesuatu di media sosial yang memudahkan dalam berinteraksi haruslah melihat hal sisi negative terlebih dahulu agar tidak terjadi salah kepahaman.
3. Mencurahkan isi hati dalam media sosial besar kemungkinan dilihat oleh banyak pengguna lain sehingga apa yang diungkapkan haruslah hal yang positif.